

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia
3. *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia
5. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia
6. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

7. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Perusahaan diharapkan untuk terus berupaya mendorong peningkatan laba dengan mengupayakan penciptaan aneka produk yang lebih inovatif sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Meningkatnya posisi laba perusahaan akan mendorong meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dalam bentuk pembayaran dividen secara tunai. Semakin baik posisi laba dan adanya kebijakan dividen tunai yang diutamakan manajemen akan mendorong meningkatnya harga saham perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan efektifitas dalam mengelola dana yang bersumber dari hutang. Melalui perencanaan yang tepat dana yang digunakan dapat meningkatkan skala produksi dan pertumbuhan laba perusahaan, sehingga menjadi sentimen positif bagi investor yang berada diluar perusahaan sehingga dapat mendorong meningkatnya harga saham perusahaan di pasar sekunder.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Sesuai dengan uraian hasil pengujian hipotesis peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti memiliki yaitu:

1. Jumlah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang relatif sedikit serta adanya kondisi perusahaan yang relatif berbeda beda mendorong terjadinya data outlier sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan jumlah sub sektor yang akan diteliti sehingga jumlah atau ukuran sampel menjadi lebih banyak, serta menyamakan karakteristik perusahaan yang akan digunakan, Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.
2. Masih terdapatnya sejumlah software statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian *intervening* seperti AMOS dan PLS sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang harus mencoba menggunakan salah satu software tersebut untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti variabel total asset *turnover*, *earning per share* dan berbagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam model penelitian saat ini.